



PERANAN GURU DALAM MASYARAKAT PANCASILA DI LINGKUNGAN SMP NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PEMBELAJARAN 2025-2026

Ilham Hidayat Pakpahan, H.Putoro Dongoran, Fajar Padly

Umts Fkip Prodi Ppkn

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada peranan guru dalam masyarakat Pancasila pada kelas VII dengan materi pokok keterbukaan informasi public di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2025-2026."? Sehingga dengan pengolahan data dengan product momen antara dua variabel peran guru Pendidikan Pancasila dalam memasyarakatkan Pancasila dilingkungan SMP Negeri 4 Padangsidempuan berbalan dengan baik karena dengan peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari sampel yang di teliti di kelas IX.2. Maka jika $r_{hitung} (0,999) > r_{tabel} (0,335)$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} (0,999) < r_{tabel} (0,335)$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah ditolak. Dengan pernyataan ini bahwa $r_{hitung} (0,999) > r_{tabel} (0,335)$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, artinya hipotesa yang penulis tetapkan yaitu ada peranan guru dalam masyarakat Pancasila di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2025-2026 dapat diterima.

Kata Kunci: Peranan Guru Dalam Masyarakat Pancasila Di Lingkungan SMP.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini seluruh negara berupaya meningkatkan kualitas pendidikan nya. Hal itu terjadi sebab pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang dapat membuat

suatu peradaban baru, dinilai mampu mengubah pola dan pandangan hidup manusia. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengubah paradigma dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14

*Correspondence Address : ilham@student.um-tapsel.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v13i5.2026. 1060-1068

© 2026UM-Tapsel Press

Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa, "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah."²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak lepas dari fungsi dan tujuannya. Fungsi pembelajaran PPKn sebagai sarana untuk membentuk peserta didik menjadi warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan

Sedangkan menurut R.H. Simbolon, "fungsi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berdasarkan peredaran Matahari, peredaran Bulan dan ada juga yang memadukan antara peredaran Bulan dan Matahari. Penanggalan telah ada sepanjang sejarah, menurut sebuah studi tahun 1987 ada sebuah 40 sistem penanggalan yang saat ini berkembang di dunia."³

Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, sertaketahanan nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang dan mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.

Guru merupakan pendidik yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan. Karena itu guru bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik peserta didik, agar menjadi manusia dewasa yang cakap dan

Menurut Dakhi AS "Guru yang

mempunyai kemampuan mendisiplinkan siswanya begitu pula sebaliknya, siswanya bertanyatanya dan mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh guru atau sekolah."⁴

Peran guru dalam memasyarakatkan Pancasila sangat penting dalam proses pembelajaran, serta memajukan dunia Pendidikan. Kualitas peserta didik dalam dunia Pendidikan sangat bergantung pada mutu guru. Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional Pendidikan sehingga bisa menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan standar kompetensi yang baik dan menghasilkan peserta didik menjadi manusia berilmu serta memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Peran guru dalam dunia pendidikan merupakan penanaman disiplin memegang peranan penting dalam membentuk kehidupan dan perilaku peserta didik. Penanaman disiplin merupakan faktor fundamental yang turut menunjang tercapainya Dengan peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaran dilingkungan sekolah dengan menunjukkan perannya dalam masyarakat Pancasila dan bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan yang telah dikenal saja, akan tetapi dapat memperkirakan berbagai jenis keterampilan dan kemandirian sekaligus menemukan cara yang cepat dan tepat supaya dapat dikuasai oleh peserta didik. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan - latihan untuk mempersiapkan kehidupan lebih baik dimasa yang akan datang. Orang tua mempercayakan sekolah sebagai suatu lembaga

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (1)

³ R.H. Simbolon, (2022). Implementasi Karakter Semangat Kebangsaan pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Raya. Lentera:

Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(2), 45-49.

⁴ Dakhi A.S. Kiat sukses meningkatkan disiplin siswa. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020) hal.20

Pendidikan untuk mendidik anaknya agar memperoleh keterampilan, kecerdasan.

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin maju pesat, dan zaman sekarang semua bidang kehidupan dituntut mampu menyesuaikan diri terhadap setiap perkembangan atau perubahan. Di tengah kemajuan teknologi saat ini, peserta didik lebih meluangkan waktunya terhadap facebook, youtube, instagram, game, dan lain-lain. Sehingga memengaruhi perilaku peserta didik yang tidak sesuai nilai-nilai Pancasila, yakni seperti peserta didik tidak mengikuti ibadah yang dilaksanakan di sekolah, terlambat ke sekolah, tidak disiplin, tidak jujur kepada guru dan tidak menghormati guru.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan bahwa perilaku peserta didik SMP Negeri 4 Padangsidimpuan sangat rendah dalam menanamkan rasa Pancasila atau memasyarakat Pancasila di lingkungan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari, peserta didiknya masih rendah yang perilakunya tidak sesuai nilai-nilai Pancasila, seperti pada sila 1) Ketuhanan: peserta didik tidak serius pada saat nyanyi dan doa yang dilaksanakan pada aple pagi di sekolah; 2) Kemanusiaan: membuli/mengejek teman; 3) Persatuan: berkelai dengan teman; 4) Kerakyatan/demokrasi: tidak menghargai pendapat orang lain; 5) Keadilan: malas kerja. Dan peran guru dalam memasyarakatkan Pancasila belum maksimal artinya guru PPKn masih menyesuaikan dengan apa materi yang ada dalam proses pembelajaran yang telah ada pada kurikulum dan standar isi PPKn.

Pendidikan Pancasila dan kewarga negaraan diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai karakter positif yang kuat pada peserta didik. Karakter bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki moral budi pekerti yang

baik dalam masyarakat. Kegiatan pembelajaran tidak luput dari peran guru serta perlu mengembangkan kreativitas peserta didik, aktivitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, dan menye diakan pengalaman belajar yang unik dan mengedukasi. Pembelajaran PPKn tidak hanya sebatas hafalan, tetapi juga harus diimplementasikan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral.

Berdasarkan latar belakang ini penulis ingin melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan dengan judul: "Peranan Guru Dalam Masyarakat Pancasila Di Lingkungan Smp Negeri 4 Padangsi dimpuan Tahun Pembelajaran 2025-2026."

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang bahwa indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan (PPK) dalam melaksanakan memasyarakat Pancasila masih belum melakukan secara konvensional
2. Peserta didik belum seluruhnya menerapkan dan yang perilakunya dengan sesuai nilai-nilai Pancasila

Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini penulis memberikan batasan yaitu: "Peranan guru dalam masyarakat Pancasila pada kelas IX dengan materi pokok keterbukaan informasi publik di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2025-2026."

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada peranan guru dalam masyarakat Pancasila pada kelas VII dengan materi

pokok keterbukaan informasi public di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2025-2026.”?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat: “Untuk melihat peranan guru dalam masyarakat pancasila di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2025-2026.”

LANDASAN TEORITIS

Pengertian Guru

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dari guru lainnya. Sifat sebenarnya adalah suatu masalah abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap permasalahan.

Didalam dunia pendidikan, guru merupakan jabatan atau profesi yang mem butuhkan keahlian khusus, serta unsur penting di dalam keseluruhan pendidikan. Sedangkan menurut Djamarah: “Guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik”,⁵

Guru Pendidikan Kewarganegaraan selalu menanamkan nilai moral dalam materi demokrasi melalui musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan serta menghargai pendapat orang lain. Guru Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik sangat memahami nilai moral serta antusias dan tertarik sekali terhadap materi demokrasi dan cara guru pendidikan kewarganegaraan

memberikan pemahaman nilai moral melalui praktek musyawarah yang baik tertib dan aman dalam materi demokrasi.

Pengertian Peran Guru

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia kata “peran” adalah kata pinjaman dari bahasa Inggris; berarti “seperangkat perbuatan yang diadakan oleh orang-orang yang berkedudukan” dalam bahasa Indonesia. Konsep peran mengacu pada sepe rangkat perilaku yang diharapkan akan ditunjukkan oleh anggota komunitas atau lembaga tertentu.”⁶

Menurut Moh. Uzer Usman “Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuannya.”⁷

Pengertian Guru Dalam Masyarakat Pancasila

Peranan guru dalam masyarakat Pancasila di lingkungan sekolah adalah membentuk generasi berkarakter Pancasila melalui keteladanan, pembimbingan, dan pembelajaran yang ingin tegrasikan nilai-nilai Pancasila secara efektif, seperti melalui diskusi, proyek, dan penanaman akhlak mulia, sehingga peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai luhur bangsa dan menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan abad ke-21.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

⁵ Djamarah, Metodologi Penelitian Ilmiah. (Malang: Pustaka Jaya, 2010) hal. 97

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004) hal, 854

⁷ Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 4

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono "Penelitian kuantitatif Merupakan penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian yang dipakai berupa Angka-angka yang di ukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang di teliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan."⁸

Penelitian jenis ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu:

Variabel X : Peranan guru dalam masyarakat Pancasila

Variabel Y : Masyarakat Pancasila peserra didik di lingkungan sekolah kelas IX

Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakannya bahwa: "Pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusun dengan cara-cara menu sun alat pembantunya, yaitu instrumen".⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket dan prestasi belajar dalam bentuk pilihan ganda.

Tehnik Analisa Data

Menurut Nanang Martono "pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan."¹⁰ Untuk menguji kebenaran dalam penelitian apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesa yang dimaksud adalah dengan tehnik product moment.

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan menganalisa data dari kedua variabel X adalah Peranan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan variabel Y Masyarakat Pancasila peserra didik di kelas IX SMP Negeri 4 Padangsidempuan dimana dilakukan penelitian dan setelah dikumpulkan angket disebarkan kepada peserta didik dan kemudian dikumpulkan setelah itu penulia akan menganalisa data dengan dua bagian yaitu:

1.1. Deskripsi Data Tentang Peranan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Variabel X

Pada bagian penulis melakukan penyebaran anket pada peserta didik di kelas IX.2 dengan jumlah 31 orang peserta didik, kemudian setelah itu dilakukan penghitungan analisa data dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Setelah dilakukan rekapitulasi peranan guru dalam masyarakat Pancasila kemudian dianalisa sesuai dengan skor yang telah ditetapkan dimana yang memilih jawaban Ya diberikan skor 3 dan jawaban Kadang-kadang diberikan skor 2 sedangkan untuk jawaban Tidak diberikan skor 1 ini terdapat pada lampiran III dan hasil analisa data pada tabel di bawah ini

Tabel 4.17 Analisa Data Peranan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	NIS	Nama	Nilai
1	19651	Abdi Permana Harahap	40
2	19684	Aldita Azhari	40
3	19690	Amalya Tukma Putri	40
4	19705	Annisa Angraini Sitompul	40
5	19707	Annisa Rubiah Salsabila Nst	40

⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010),hal. 61

⁹ Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017) hal. 76

¹⁰ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hal. 23

6	19710	Apri Apandi Siregar	40
7	19724	Aulia Desmita Putri Siregar	40
8	20017	Bilqis Al Qaira Hrp	41
9	19778	Guntur Al Amin	41
10	19779	Habibah Tussadiyah Harahap	41
11	19780	Hadiman Rifai Harahap	40
12	19788	Heri Ilmansyah	40
13	19805	Ivan Samosir	41
14	19839	Muhammad Irfan Sihombing	40
15	19876	Nurhajjah Harahap	40
16	19879	Omiya Harumi Harahap	40
17	19881	Parhan Hasibuan	40
18	19882	Partogi Nauli Sihite	39
19	19890	Rafa Alri Saputra	40
20	19892	Rafky Fernando Sihombing	40
21	19900	Rayhan Afanri Siregar	41
22	19909	Rezki Surya Pratama	40
23	19913	Riana Afrida Daulay	40
24	19918	Rifmal Azhar	39
25	20009	Sefti Fitriani Harahap	40
26	19958	Sipha Gusmanda Sikumbang	40
27	19964	Syarifah Aprilla	40
28	19976	Windi lestari Rambe	41
29	19977	Windi Sulastri	39
30	19987	Yusra Ameliya	40
31	19988	Zahirah Aprilia	40
Jumlah			1234

Dari hasil analisa skor peranan guru dalam masyarakat Pancasila sebagai variabel X diperoleh jumlah nilai 1243 maka rata-ratanya adalah:

$$\Sigma X = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\Sigma X = \frac{1243}{31}$$

$$\Sigma X = 40,09$$

Sehingga rata-rata peranan guru dalam masyarakat Pancasila dimana nilai terendah 39 dan nilai tertinggi 41 diperoleh $\Sigma X = 40,09$

1.2. Deskripsi Data Tentang Masyarakat Pancasila Peserta didik Di

Lingkungan Sekolah Sebagai Variabel Y

Pada bagian penulis melakukan penyebaran anket pada peserta didik di kelas IX.2 dengan jumlah 31 orang peserta didik, kemudian setelah itu dilakukan penghitungan analisa data dengan menggunakan rumus persentase : $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$.

Setelah dilakukan rekapitulasi masyarakat Pancasila peserta didik di lingkungan sekolah kemudian dianalisa sesuai dengan skor yang telah ditetapkan dimana yang memilih jawaban Ya diberikan skor 3 dan jawaban Kadang-kadang diberikan skor 2 sedangkan untuk jawaban Tidak diberikan skor 1 ini terdapat pada lampiran IV dan hasil analisa data pada tabel di bawah ini

Tabel 4.34 Analisa Data Masyarakat Pancasila Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah

No	NIS	Nama	Nilai
1	19651	Abdi Permana Harahap	39
2	19684	Aldita Azhari	38
3	19690	Amalya Tukma Putri	40
4	19705	Annisa Angraini Sitompul	39
5	19707	Annisa Rubiah Salsabila Nst	38
6	19710	Apri Apandi Siregar	39
7	19724	Aulia Desmita Putri Siregar	40
8	20017	Bilqis Al Qaira Hrp	38
9	19778	Guntur Al Amin	39
10	19779	Habibah Tussadiyah Harahap	38
11	19780	Hadiman Rifai Harahap	40
12	19788	Heri Ilmansyah	39
13	19805	Ivan Samosir	38
14	19839	Muhammad Irfan Sihombing	40
15	19876	Nurhajjah Harahap	39
16	19879	Omiya Harumi Harahap	38
17	19881	Parhan Hasibuan	39
18	19882	Partogi Nauli Sihite	39
19	19890	Rafa Alri Saputra	40
20	19892	Rafky Fernando Sihombing	39
21	19900	Rayhan Afanri Siregar	39
22	19909	Rezki Surya Pratama	38
23	19913	Riana Afrida Daulay	39

24	19918	Rifmal Azhar	40
25	20009	Sefti Fitriani Harahap	39
26	19958	Sipha Gusmanda Sikumbang	40
27	19964	Syarifah Aprilla	38
28	19976	Windi lestari Rambe	39
29	19977	Windi Sulastri	39
30	19987	Yusra Ameliya	40
31	19988	Zahirah Aprilia	39
Jumlah			1209

Sesuai dengan analisa data tentang masyarakat Pancasila di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan diperoleh nilai sebesar 1209 sehingga rata-ratanya

$$\Sigma Y = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$\Sigma Y = \frac{1209}{31}$$

$$\Sigma Y = 39$$

Maka nilai masyarakat Pancasila di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan dimana nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 40 dengan rata-ratanya $\Sigma Y = 39$

Pembahasan

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan dengan judul peranan guru dalam masyarakat Pancasila di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2025-2026 dimana penelitian dengan penyebaran angket yang masing-masing variabel dengan 15 soal angket yang disebarkan di kelas IX.2 dimana jumlah peserta didik sebanyak 31 orang peserta didik sehingga dalam penelitian dengan dua kali penyebaran angket, dimana pada variabel X peran guru Pendidikan Pancasila dalam memasyarakatkan dengan 15 soal yang diberikan kepada peserta didik di kelas IX.2 diperoleh nilai sebesar 1243 dengan nilai terenda 39 dan nilai tertinggi 41 dari analisa data yang dilakukan yang memilih jawaban A (ya) diberikan skor 3 dan memilih jawaban B (kadang-kadang) diberikan skor 2 sedangkan memilih jawaban C (tidak) diberikan skor 1 dengan skor

masing-masing maka diperoleh nilai rata-ratanya 40,09 bila dikonsultasikan dengan harga kritik r dengan interval 5 % jumlah sampel 31 sebesar 0,335 dan bila diperhatikan dari harga kritik r dinyatakan peran guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan amat baik.

Sedangkan untuk variabel Y masya rakat Pancasila bagi peserta didik di kelas XI.2 diperoleh dengan nilai 1209 dengan nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 40 dari analisa data yang dilakukan yang memilih jawaban A (ya) diberikan skor 3 dan memilih jawaban B (kadang-kadang) diberi kan skor 2 sedangkan memilih jawaban C (tidak) diberi kan skor 1 dengan skor masing-masing maka diperoleh nilai rata-ratanya 39 bila dikonsul tasikan dengan harga kritik r dengan interval 5 % jumlah sampel 31 sebesar 0,335 dan bila diperhatikan dari harga kritik r dinyatakan peran guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan amat baik.

Sehingga dengan pengolahan data dengan product momen antara dua variabel peran guru Pendidikan Pancasila dalam memasyarakatkan Pancasila dilingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan berbalan dengan baik karena dengan peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat berperan aktif dalam memasyarakat Panca sila sesuai dengan peran guru dalam kegiatan aktifitas sehari-hari dilingkungan sekolah baik diluar jam pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan perannya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilakukan oleh peserta didik dalam memasyarakat Pancasila dilingkungan sekolah SMP Negeri 4 Padang sidimpuan khusus dari sampel yang di teliti di kelas IX.2 yang mewakili populasi berarti peserta didik dalam memasyarakat Pancasila dilingkungan keluarga maupun dalam seko lah dan masyarakat

meninjukan perannya masing-masing dilakukan peserta didik.

Bila kita lihat dari hipotesa yang penulis tetapkan pada hipotesa yaitu ada peranan guru dalam masyarakat Pancasila di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2025-2026 dan bila dilihat dari pernyataan ini, Untuk mengetahui data tersebut nyata atau tidak nyata penulis mengukur kualitas data menggunakan tabel penolong dengan ketentuan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah ditolak. Maka jika $r_{hitung} (0,999) > r_{tabel} (0,335)$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} (0,999) < r_{tabel} (0,335)$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah ditolak. Dengan pernyataan ini bahwa $r_{hitung} (0,999) > r_{tabel} (0,335)$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, artinya hipotesa yang penulis tetapkan yaitu ada peranan guru dalam masyarakat Pancasila di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2025-2026 dapat diterima.

SIMPULAN

Sesuai dengan penelitian peranan guru dalam masyarakat Pancasila di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2025-2026 penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel X peran guru Pendidikan Pancasila dalam memasyarakatkan dengan 15 soal yang diberikan kepada peserta didik di kelas IX.2 diperoleh nilai sebesar 1243 dengan nilai terenda 39 dan nilai tertinggi 41 dari analisa data yang dilakukan yang diperoleh nilai rata-ratanya 40,09 bila dikonsultasikan dengan harga kritik r dengan interval 5 % jumlah sampel 31 sebesar 0,335 dan bila diperhatikan dari harga kritik r dinyatakan peran guru Pendidikan

Pancasila di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan amat baik.

2. Sedangkan untuk variabel Y masyarakat Pancasila bagi peserta didik di kelas XI.2 diperoleh dengan nilai 1209 dengan nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 40 dari analisa data yang dilakukan jumlah sampel 31 sebesar 0,335 dan bila diperhatikan dari harga kritik r dinyatakan peran guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan amat baik.

3. Dalam peran guru Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam memasyarakat Pancasila pada peserta didik SMP Negeri 4 Padangsidimpuan dari hasil dari kedua variabel disimpulkan bahwa $r_{hitung} (0,999) > r_{tabel} (0,335)$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, artinya hipotesa yang penulis tetapkan yaitu ada peranan guru dalam masyarakat Pancasila di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pembelajaran 2025-2026 dapat diterima.

Saran

Sedangkan untuk saran penulis dalam hal ini adalah

1. Hendaknya peran guru Pendidikan Pancasila sangat menunjukkan peran selaku contoh tauladan bagi peserta didiknya dan dilingkungan sekolah menunjukkan peran ganda dalam kegiatan yang dilakukan disekolah dan masyarakat pada umumnya.

2. Peserta didik dapat melalukan perannya sebagai peserta didik selaku pelajar dalam mengikuti perkembangan globalisasi the nologi maupun pendidikan yang ber kembang dengan tehnologi hendaknya jangan terlepas dari nilai-nilai Pancasila selaku tolak ukur kita sebagai warga Negara Indonesia yang baik.

3. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu masih perlu saran dan kritik yang sehat guna untuk bahan kajian penulis dan untuk

penelitian yang selanjutnya untuk lebih dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori Mohammad, 2009, Psikologi Pembelajaran, Bandung, Cv.Wacana Prima
- Ahmad, Nunu, 2010, Pendidikan Agama di Indonesia, Jakarta, Puslibat Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Azwar, Syaifuddin, 2013, Metodologi Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharsimi, 2016, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta
- Gaffar Affan, 2017 Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- A.S Dakhi, 2020, Kiat sukses meningkatkan disiplin siswa. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2004 Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- Djamarah, 2010, Metodologi Penelitian Ilmiah. Malang, Pustaka Jaya
- Hasan Suryono, 2015, Pancasila Progresif, Surakarta, Pustaka Cakra
- Martono Nanang, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Nurbako Cholid, dkk, 2017, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Jakarta, Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintahan Pendidikan Nasional, Nomor 14 Tahun 2005
- Purwanto, M, Ngalim Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, 2013, Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktikanya, Jakarta, Bumi Aksara
- Sukardi, 2013, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara
- Surat Keputusan Menpan Nomor 26 Tahun 1989 Tentang Profesi Guru
- Supriyadi, 2013, Strategi Belajar & Mengajar, Yogyakarta, Jaya Ilmu
- Suprihatiningrum. J, 2014, Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media
- Soekartawi, 2015, Peranan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Mengajar, Malang, Pustaka Jaya
- Simbolon,R.H. (2022). Implementasi Karakter Semangat Kebangsaan pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Raya. Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(2), 45–49.
- Syafaruddin Nurdin Daryanto dan Basyaruddin Usman, 2013, Guru Profesional, Yogyakarta: Gava Media
- Sugiyono, 2010, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Usman Uzer Moh, 2016, Menjadi Guru Profesional, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2019 Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta, Bumi Aksara
- Yudha Dana Khoiryaningsih, Anggi Afriansya, 2023, Pendidikan Pancasila SMP/MTs Kelas IX, Jakarta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Widi, Iskandar, 2010, Asas Metodologi Penelitian, Yogyakarta, Graha Ilmu